

Dakwah Video Pendek: Sebuah Analisis Peranan Dakwah Digital terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Islam bagi Gen Z

Asri Sri Rejeki, Muhammad Adam Khayla Prayoga, Muhammad Aji Al-Fauzan, Shafira Rizky Anzani, Talitha Alzena, Edi Suresman
Universitas Pendidikan Indonesia
asrissr@upi.edu; muhammadadam01@upi.edu, aji.alfauzan1011@upi.edu,
shafiraanzani@upi.edu, talithaalzena@upi.edu, esuresman@upi.edu

Abstrak

Perkembangan digitalisasi seluruh aspek kehidupan semakin meningkat pesat pada perkembangan Industri 4.0, salah satunya terhadap penyebaran ajaran-ajaran agama islam melalui Dakwah. Dakwah digital menjadi hal yang lumrah ditemui bagi kalangan anak muda, terutama Generasi Z yang hidup ditengah tantangan zaman yang semakin rumit. Artikel ini ditulis untuk mengetahui bagaimana konten dakwah berbentuk video pendek dikalangan Generasi Z mempengaruhi pemahaman terhadap nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan dan peran dakwah digital yang berasal dari platform seperti TikTok, YouTube Shorts, Twitter, dan Instagram Reels bertujuan untuk dipahami dalam penelitian ini. Sampel dari penelitian ini berasal dari Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia berjumlah 88 orang dari angkatan 2020 hingga 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuisioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dakwah digital dengan pemahaman nilai-nilai islam. Pembahasan dari penelitian ini menyoroti persepsi, kepercayaan dan partisipasi dalam konten dakwah digital secara positif memengaruhi pemahaman nilai-nilai islam dan menunjukkan pentingnya dakwah digital memberikan wawasan baru bagi generasi Z untuk menerapkan nilai-nilai agama.

Kata kunci: Dakwah; Digital; Video Pendek; Generasi Z; Islam.

PENDAHULUAN

Indonesia sendiri, banyak media untuk penyebaran agama islam dengan pendekatan-pendekatan dan peleburan suatu konsep untuk mendapatkan perhatian masyarakat Indonesia yang masih menganut paham dari nenek moyang mereka (Syafrizal, 2015). Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk penyebaran Agama Islam adalah penggunaan dakwah. Sudah banyak bentuk perubahan bentuk dakwah dalam penyebaran agama islam, diantaranya perubahan melalui moderenisasi dan digitalisasi.

Meskipun menjadi perubahan dalam dakwah, moderenisasi dan digitalisasi juga menyebabkan perubahan-perubahan. Perkembangan digitalisasi, moderenisasi, dan perubahan-perubahan sosial yang terjadi menjadi faktor-faktor kompleks yang menjadikan nilai-nilai islam semakin luntur (Ghozali, et al., 2023). Oleh karena itu, perlunya sebuah peranan-peranan lebih dari individu dan para ulama untuk memantapkan nilai-nilai islam terutama pada generasi yang saat ini sangat kental akan moderenisasi dan digitalisasi. Generasi Z merupakan generasi yang mendominasi penggunaan digitalisasi, terutama media sosial yang menjadi wadah yang dapat digunakan oleh para ulama untuk meningkatkan nilai-nilai agama islam. Melalui riset yang dilakukan oleh IDN Media mengungkapkan sebuah data bahwa mayoritas Generasi Z mengakses media sosial selama 1-6 Jam atau lebih dalam sehari, hal ini mampu membuktikan bahwa Generasi Z akan lebih mudah dan banyak dalam memperoleh dan mencerna informasi yang ada di Media Sosial (IDN Research Institute, 2024).

Dari data tersebut, ulama dapat menyebarkan dan meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai islam melalui Media Sosial (Kholiq, 2023). Banyak cara yang dilakukan oleh para ulama dan da'i yang menyebarkan nilai-nilai dan pemahaman akan agama islam, namun hal tersebut tergusur oleh waktu dan eksistensi dari media yang digunakan. Salah satu metode yang digunakan akhir-akhir ini merupakan sebuah media berbentuk postingan video pendek (Short Video). Penggunaan video pendek sebagai media penyebaran nilai-nilai agama islam melalui dakwah menjadi pilihan termudah untuk mendapatkan audiens, terutama generasi Z.

Artikel ini disusun untuk memberikan pandangan bahwa tidak sedikit generasi Z yang mendapati postingan video pendek sebagai sarana penyebaran nilai-nilai agama islam. Dari penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya memiliki perbedaan melalui target penelitian, dengan pembaharuan target penelitian saat ini yaitu menggunakan kelompok kecil Generasi Z. Oleh karena itu, artikel dengan judul "Dakwah Video Pendek: Sebuah Analisis Peranan Dakwah Digital terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Islam bagi Gen Z" ini disusun dengan tujuan mengetahui pemahaman nilai-nilai pada Generasi Z melalui postingan media sosial berbentuk Video Pendek.

KERANGKA TEORI

Definisi Dakwah

Da'wah secara bahasa berasal dari kata da'ā-yad'ū-da'watan, yang memiliki kesamaan makna dengan al-nidā', yang berarti menyeru atau memanggil. Sedangkan pengertian dakwah secara istilah, terdapat beberapa pakar yang menjelaskannya. Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya. Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat. Muhammad Natsir (2000) menyatakan bahwa dakwah merupakan suatu usaha untuk menyerukan serta menyampaikan pada perorangan manusia serta seluruh umat mengenai pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia.

Tujuan Dakwah

Dakwah di era ini memiliki beberapa tujuan dalam beberapa aspek, seperti:

1. Mengatasi kebencian dan ketidakpercayaan terhadap agama Islam
2. Mengembangkan akidah yang kuat
3. Mengembangkan perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyaratkan Allah SWT
4. Mengembangkan masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana ke-islaman
5. Mengatasi tantangan modern
6. Mengembangkan pengertian islam yang lebih luas

Perkembangan Dakwah Digital

Saat ini, dakwah digital terus berkembang pesat, dibuktikan dengan dai yang menggunakan banyak platform digital seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan TikTok untuk berdakwah. Konten ceramah, kajian, tanya jawab agama, dan diskusi keagamaan dapat disiarkan secara live streaming atau diunggah dalam bentuk video dan postingan. Konten yang dibuat oleh para dai ini juga kian beragam dan semakin kreatif. Penggunaan video pendek, animasi, infografis, dan meme menjadi sarana dakwah yang menarik dan kekinian.

Meskipun banyak perkembangan yang terjadi pada dakwah digital ini, muncul banyak tantangan dari penyebaran informasi dakwah ini. Penyebaran informasi yang salah dan menyesatkan, hoax, dan propaganda dapat berdampak negatif dan memicu perpecahan. Potensi penyalahgunaan dakwah digital untuk menyebarkan ideologi radikal masih menjadi ancaman.

Namun, dengan adanya tantangan tersebut media dakwah memang harus disaring agar penyampaian yang disampaikan oleh dai bisa diterima dengan baik oleh semua kalangan, termasuk Gen Z

Nilai-nilai Islam dan kondisi saat ini

Islam sebagai agama memiliki nilai-nilai yang ideal dan abadi. Namun, kondisi dunia yang terus berubah menuntut umat Islam untuk memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut secara kontekstual. Berikut pembahasan tentang nilai-nilai Islam dan kondisi saat ini. Di era penuh informasi ini, nilai akidah mendorong umat Islam untuk selektif dalam menerima informasi, serta mewaspadaai fitnah dan pemikiran sesat. Nilai akhlak Islam yang luhur meliputi kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tolong-menolong. Dalam kondisi sosial yang kompleks saat ini, nilai akhlak menjadi pegangan untuk membangun masyarakat yang damai dan beradab. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat tidak hanya membawa kemudahan namun juga tantangan seperti penyebaran informasi yang tidak akurat dan cyberbullying. Nilai-nilai Islam dapat menjadi solusi untuk menghadapi kondisi dunia saat ini. Misalnya, untuk mengatasi penyebaran informasi sesat, umat Islam perlu kroscek informasi dan menguatkan literasi digital. Menghadapi globalisasi, umat Islam dituntut untuk adaptif dan berperan aktif dalam membangun kerjasama dan perdamaian global. Nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dalam Islam dapat menjadi landasan untuk membantu sesama dalam menghadapi krisis. Tantangan yang ada untuk nilai islam adalah:

1. Menafsirkan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman.
2. Mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di tengah arus globalisasi dan disrupsi teknologi.

METODE

Penelitian pada artikel ini menggunakan analisis bersifat deskriptif kuantitatif. Yang dimana, menguraikan data yang diperoleh secara sistematis dari hasil perhitungan yang ada dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Objek penelitian adalah mahasiswa pendidikan akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia dari angkatan 2020 hingga 2023. Partisipan penelitian terdiri dari 88 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden dalam penelitian ini berjumlah 88 orang, yang berasal dari Universitas Negeri di Bandung. Hasil dari data yang diperoleh skala dakwah modern dan konten digital.

1. Uji Validitas dan Realibilitas
 - a) Uji Validitas

R Hitung	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
0,209	X1.1 28.55	14.136	.270	.832
0,209	X1.2 27.32	13.208	.645	.778
0,209	X1.3 27.22	13.505	.588	.786
0,209	X1.4 27.63	12.950	.537	.790
0,209	X2.1 28.25	12.649	.387	.825
0,209	X2.2 27.63	12.513	.674	.770
0,209	X2.3 27.35	13.150	.629	.779
0,209	X2.4 27.36	12.625	.713	.767

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 8 pertanyaan dan dari masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, yang dimana r hitung disesuaikan dengan rumus yang ada sedangkan r tabel diperoleh dengan melihat tabel *corrected item total correlation* maka data pertanyaan yang diberikan dapat dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha		Part 1	Value	.603
			N of Items	4 ^a
		Part 2	Value	.719
			N of Items	4 ^b
		Total N of Items		8
Correlation Between Forms				.729
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length		.844
		Unequal Length		.844
Guttman Split-Half Coefficient				.837

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, dimana pertanyaan dapat dikatakan reliabel karena syarat dari variabel yang reliabel ketika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0,60.

2. Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	2.416	1.202		2.010	.048	
	Dakwah	.250	.109	.276	2.295	.024	.468
	Konten Digital	.323	.092	.422	3.508	.001	.468

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = 2,416 + 0,250X^1 + 0,323X^2$$

Yang mana:

Y= Nilai-nilai Islam

X¹= Dakwah

X²= Konten Digital

Dilihat dari persamaan tersebut, nilai b^2 lebih besar dibandingkan dengan b^1 . Yang dimana nilai b menandakan konten digital dan b menandakan dakwah. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa persentase konten digital lebih berpengaruh daripada dakwah secara modern.

Dapat disimpulkan bahwa koefisien yang ada bernilai positif, artinya dakwah dalam konten digital mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam. Yang di mana menurut data yang ada koefisien dari variabel ini yaitu dakwah dan konten digital memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

3. Uji Hipotesis
 a) Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.416	1.202		2.010	.048	
	Dakwah	.250	.109	.276	2.295	.024	.468
	Konten Digital	.323	.092	.422	3.508	.001	.468

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, nilai t hitung secara konstan adalah 2,010 dengan sig 0,048. Hasil analisis 0,048 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individual variabel konstan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai islam. Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel dakwah adalah 2,295 dengan sig 0,024. Hasil analisis sig 0,024 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individual variabel dakwah berpengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai islam. Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel konten digital adalah 3,508 dengan sig 0,001. Hasil analisis sig 0,001 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individual variabel konten digital berpengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai islam.

b) Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.175	2	61.088	31.321	.000 ^b
	Residual	165.779	85	1.950		
	Total	287.955	87			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai f hitung 31,321 dengan f sig 0,000 dimana f sig 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka Ho ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan dakwah dan konten digital berpengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai islam.

c) Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 ^a	.424	.411	1.397	2.150

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai R square sebesar 0,424 (42,4%) dapat diinterpretasikan bahwa variabel x menerangkan variasi variabel Y sebesar 42,4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 57,6%.

Pembahasan

1. Pengaruh persepsi dakwah digital terhadap pemahaman nilai-nilai Islam
 Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwasannya persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai islam. Ini menggambarkan bahwasannya semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap konten dakwah semakin tinggi pula pemahamannya dalam penerapan nilai-nilai islam. Persepsi yang dimaksud bahwa teknologi dan konten digital mampu mempengaruhi pemahaman nilai-nilai islam saat ini.

2. Pengaruh kepercayaan dakwah digital terhadap pemahaman nilai-nilai Islam
Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwasannya kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai Islam. Ini menggambarkan bahwasannya semakin tinggi kepercayaan mahasiswa terhadap konten dakwah semakin tinggi pula pemahamannya dalam penerapan nilai-nilai Islam. Kepercayaan yang dimaksud bahwa informasi yang didapatkan melalui konten digital mampu memberikan wawasan baru dan dapat mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengaruh partisipasi dakwah digital terhadap pemahaman nilai-nilai Islam
Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwasannya partisipasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai Islam. Ini menggambarkan bahwasannya semakin tinggi partisipasi mahasiswa terhadap konten dakwah semakin tinggi pula pemahamannya dalam penerapan nilai-nilai Islam. Partisipasi yang dimaksud bahwa konten dakwah digital dapat memotivasi untuk menerapkan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

PENUTUP

Dakwah video pendek memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi pemahaman, kepercayaan, dan partisipasi dalam menerapkan nilai-nilai Islam bagi Generasi Z. Mayoritas responden menunjukkan tingkat kesetujuan yang tinggi terhadap pengaruh teknologi dan konten digital dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam, memberikan wawasan baru, serta memotivasi untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Ini menegaskan pentingnya dakwah digital sebagai alat efektif dalam menyampaikan pesan agama kepada Generasi Z yang terhubung secara digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan penulis yang telah menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing, Prof. Dr. Edi Suresman, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan bimbingan penulis. Terima kasih kepada seluruh responden, terutama dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia serta seluruh rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan baik secara materil maupun non materil. Terima kasih kepada instansi yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti sebagian dari mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I., Muhammadong, Faizah, R., Al Amin, M. K., Zawawi, Juliardi AR, N. R., . . . Noor, S. (2023). *DINAMIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PTU*. Yogyakarta: Penerbit Omah Ilmu.
- IDN Research Institute. (2024). *INDONESIA GEN Z REPORT 2024*. IDN Media. Diambil kembali dari <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2024.pdf>
- Kholiq, A. (2023). Peran Etika Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 86-91.
- Syafrizal, A. (2015). Sejarah Islam Nusantara. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 235-253. doi:<https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.664>